

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Remitansi terhadap Neraca Perdagangan Indonesia periode 1987 hingga 2017. Dengan menggunakan metode ECM sebagai metode pengolahan data maka didapatkan hasil yang tidak bias. Hasil pengujian dalam jangka pendek maupun jangka panjang menunjukkan hasil bahwa remitansi berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan, hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian yaitu remitansi terhadap PDB dan neraca perdagangan terhadap PDB, sehingga hasilnya berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi remitansi yang masuk ke suatu negara maka akan memperburuk kondisi neraca perdagangan, hal ini dikarenakan nilai tukar yang terapresiasi akan meningkatkan impor dan menurunkan ekspor. Kemudian dalam jangka panjang, selain remitansi, bantuan asing dan kredit domestik juga berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan. Sedangkan dalam jangka pendek, selain remitansi, bantuan asing juga berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan, dan variabel-variabel lainnya, seperti GDP, FDI, nilai tukar, dan kredit domestik berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan.

5.2. Saran

Dalam suatu riset atau penelitian tentunya tidak mutlak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan, sama halnya dengan penelitian ini yang tentunya juga memiliki kekurangan. Maka dari itu dalam penelitian-penelitian berikutnya yang

serupa, bisa menambahkan cakupan atau ruang lingkup penelitian, atau bahkan menggunakan model ataupun metode yang lebih relevan dengan penelitian ini, sehingga hasil dari penelitian tersebut bisa memberikan justifikasi yang lebih daripada penelitian-penelitian sebelumnya.

Hasil uji ECM menunjukkan bahwa remitansi memiliki dampak positif terhadap neraca perdagangan Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini memberikan indikasi bahwa pemerintah harus bisa menjaga tren positif kenaikan arus masuk remitansi ke Indonesia tiap tahunnya, walaupun kita lihat bahwa neraca perdagangan mengalami defisit terparah sepanjang sejarah pada tahun 2018 yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lainnya diluar remitansi, sehingga harapannya dengan meningkatnya arus masuk remitansi tiap tahunnya bisa mengurangi defisit neraca perdagangan Indonesia.

